

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
YAHUDI ADALAH SIMBOL KEHANCURAN
PERADABAN MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 Agustus 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
YAHUDI ADALAH SIMBOL KEHANCURAN PERADABAN MANUSIA**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Yahudi adalah simbol kehancuran peradaban manusia, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Yahudi adalah simbol kehancuran peradaban manusia, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Yahudi adalah simbol kehancuran peradaban manusia, yaitu ayat-ayat:

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya... (An Nuur: 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan, ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya". (Al Baqarah : 2: 55)

"Bersabar atas segala apa yang mereka katakan, dan ingat hamba Kami Daud yang mempunyai kekuatan, sesungguhnya dia amat taat (Shaad : 38: 17)

"ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan, kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 4)

"Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa. Buat untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan." Musa menjawab: "Sesungguh-nya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 138)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Yahudi adalah simbol kehancuran peradaban manusia, penulis mempergunakan asam deoksiribonukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Yahudi adalah simbol kehancuran peradaban manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda

mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

YAHUDI ADALAH SIMBOL KEHANCURAN PERADABAN MANUSIA

Nah sekarang, kita masih memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka...(Al A'raaf : 7: 138)**

Nah, diperkirakan antara tahun 1391 – 1336 SM Nabi Musa dan para pengikutnya keluar dari Mesir menuju daerah Kanaan atau sekarang sebagian merupakan daerah orang Palestina.

Sebagian penduduk di daerah Kanaan **"...tetap menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)**, yaitu mereka masih menyembah sapi betina, sebagaimana penduduk di Mesir menyembah sapi betina.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Siapa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan **"...Bani Israil...(Al A'raaf : 7: 138)?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:**"...Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan, kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 4).**

Nah, keturunan Nabi Ya'kub, **"...ayah Yusuf...(Yusuf : 12: 4)**, yang disebut dengan **"...Bani Israil...(Al A'raaf : 7: 138)**. Artinya, anak cucu Nabi Yakub.

Sekarang, orang Yahudi, para pengikut Nabi Musa setelah keluar dari Mesir dengan tujuan ke daerah Kanaan, sebelum sampai ke Kanaan, orang Yahudi ini **"...berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55).**

Nah, apa yang terjadi, setelah orang Yahudi meminta untuk melihat Allah dengan mata mereka?

Jawabannya adalah

Ada dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya"**. (*Al Baqarah : 2: 55*).

Ternyata, apa yang terjadi dan kelihatan oleh orang Yahudi **"...halilintar..."**(*Al Baqarah : 2: 55*).

Halilintar atau kilat atau pelepasan listrik atau pelepasan elektron antara atmosfer dan tanah.

Nah sekarang, terbongkar sudah, bahwa orang Yahudi ketika meminta untuk melihat Allah, ternyata yang kelihatan dan terjadi adalah adanya **"...halilintar..."**(*Al Baqarah : 2: 55*) atau kilat atau pelepasan listrik atau pelepasan elektron antara atmosfer dan tanah.

Apa sebenarnya yang ada dibalik listrik yang dilepas dari atmosfer ke tanah?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya..."** (*An Nuur: 24: 35*).

Artinya, yang kelihatan oleh orang Yahudi adalah cahaya Allah **"Allah cahaya langit dan bumi..."**(*An Nuur: 24: 35*) atau dengan kata lain photon pembawa energi, energi yang berasal dari elektron yang keluar dari **"...roh Ku..."**(*Shaad : 38: 72*) atau **"...roh Allah..."**(*Shaad : 38: 72*) atau energi yang berasal dari elektron yang keluar dari atom hidrogen, atom hidrogen, atom nitrogen, yang ditunjukkan dalam bentuk **"...halilintar..."**(*Al Baqarah : 2: 55*) atau kilat.

Jadi, disini, Allah, menggambarkan Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku..."**(*Shaad : 38: 72*) atau **"...roh Allah..."**(*Shaad : 38: 72*).

Nah, disini, menunjukkan bahwa orang Yahudi adalah mereka tidak percaya kepada Nabi, tidak percaya kepada Allah, sebelum melihat Allah, mereka menjadikan benda-benda mati sebagai tuhan. Mereka **"...berkata: "Hai Musa. Buat untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan..."**(*Al A'raaf : 7: 138*)

Nah, sekarang, dengan orang Yahudi yang dibebaskan dari Mesir ini, yang keturunannya ada sampai hari ini, merasa mereka diselamatkan dari penindasan Fir'aun.

Atau dengan kata lain, karena orang Yahudi menganggap keturunan dari Nabi Yakub, maka diselamatkan oleh Allah atau oleh Jahve menurut panggilan orang Yahudi.

Atau bisa juga dikatakan orang Yahudi hanya berkeliling dengan slogan anak keturunan Yakub atau bani Israel.

Nah, orang Yahudi bukan hanya berkeliling dengan slogan anak keturunan Yakub, tetapi juga sambil menunggu anak keturunan Nabi Daud, dimana **"...Daud yang mempunyai kekuatan..."**(*Shaad : 38: 17*) yang dianggap sebagai Messiah, juru selamat, yang akan memimpin negara Yahudi di Palestina.

Hanya, tentu saja, orang Yahudi tidak mengerti, bahwa sebenarnya roh **"...Daud..."**(*Shaad : 38: 17*) atau roh keturunan **"...Daud..."**(*Shaad : 38: 17*) ada di bumi di dekat mereka. Tetapi, pandangan mata orang-orang Yahudi itu tidak bisa melihatnya. Karena roh **"...Daud..."**(*Shaad : 38: 17*) atau roh keturunan **"...Daud..."**(*Shaad : 38: 17*) ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430

nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, jadi tidak bisa dilihat oleh pandangan mata orang-orang Yahudi. Karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Orang-orang Yahudi ini menunggu, walaupun sampai hari kiamat, tidak akan datang Messiaah dari keturunan Daud yang memiliki tubuh seperti manusia biasa yang hidup sekarang di dunia. Yang sudah ada sekarang adalah roh **"...Daud...(Shaad : 38: 17)** atau roh keturunan **"...Daud...(Shaad : 38: 17)** yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Inilah, akibat orang-orang Yahudi tidak mengerti **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** akhirnya, mereka menunggu anak keturunan **"...Daud...(Shaad : 38: 17)** untuk diangkat sebagai Messiaah, hanya angan-angan kosong saja.

Nah, ini, merupakan satu bukti empiris, bahwa apa yang ditunjukkan oleh orang Yahudi adalah simbol kehancuran peradaban manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka...(Al A'raaf : 7: 138).**

Nah, diperkirakan antara tahun 1391 – 1336 SM Nabi Musa dan para pengikutnya keluar dari Mesir menuju daerah Kanaan atau sekarang sebagian merupakan daerah orang Palestina.

Sebagian penduduk di daerah Kanaan **"...tetap menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)**, yaitu mereka masih menyembah sapi betina, sebagaimana penduduk di Mesir menyembah sapi betina.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Siapa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan **"...Bani Israil...(Al A'raaf : 7: 138)?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan, kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 4).**

Nah, keturunan Nabi Ya'kub, **"...ayah Yusuf...(Yusuf : 12: 4)**, yang disebut dengan **"...Bani Israil...(Al A'raaf : 7: 138).** Artinya, anak cucu Nabi Yakub.

Sekarang, orang Yahudi, para pengikut Nabi Musa setelah keluar dari Mesir dengan tujuan ke daerah Kanaan, sebelum sampai ke Kanaan, orang Yahudi ini **"...berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55).**

Nah, apa yang terjadi, setelah orang Yahudi meminta untuk melihat Allah dengan mata mereka?

Jawabannya adalah

Ada dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya". (Al Baqarah : 2: 55).**

Ternyata, apa yang terjadi dan kelihatan oleh orang Yahudi **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55).**

Halilintar atau kilat atau pelepasan listrik atau pelepasan elektron antara atmosfer dan tanah.

Nah sekarang, terbongkar sudah, bahwa orang Yahudi ketika meminta untuk melihat Allah, ternyata yang kelihatan dan terjadi adalah adanya **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** atau kilat atau pelepasan listrik atau pelepasan elektron antara atmosfer dan tanah.

Apa sebenarnya yang ada dibalik listrik yang dilepas dari atmosfer ke tanah?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya... (An Nuur: 24: 35)**

Artinya, yang kelihatan oleh orang Yahudi adalah cahaya Allah **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** atau dengan kata lain photon pembawa energi, energi yang berasal dari elektron yang keluar dari **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau energi yang berasal dari elektron yang keluar dari atom hidrogen, atom hidrogen, atom nitrogen, yang ditunjukkan dalam bentuk **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** atau kilat.

Jadi, disini, Allah, menggambarkan Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).**

Nah, disini, menunjukkan bahwa orang Yahudi adalah mereka tidak percaya kepada Nabi, tidak percaya kepada Allah, sebelum melihat Allah, mereka menjadikan benda-benda mati sebagai tuhan. Mereka **"...berkata: "Hai Musa. Buat untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan...(Al A'raaf : 7: 138).**

Nah, sekarang, dengan orang Yahudi yang dibebaskan dari Mesir ini, yang keturunannya ada sampai hari ini, merasa mereka diselamatkan dari penindasan Fir'aun.

Atau dengan kata lain, karena orang Yahudi menganggap keturunan dari Nabi Yakub, maka diselamatkan oleh Allah atau oleh Jahve menurut panggilan orang Yahudi.

Atau bisa juga dikatakan orang Yahudi hanya berkeliling dengan slogan anak keturunan Yakub atau bani Israel.

Nah, orang Yahudi bukan hanya berkeliling dengan slogan anak keturunan Yakub, tetapi juga sambil menunggu anak keturunan Nabi Daud, dimana **"...Daud yang mempunyai kekuatan...(Shaad : 38: 17)** yang dianggap sebagai Messiah, juru selamat, yang akan memimpin negara Yahudi di Palestina.

Hanya, tentu saja, orang Yahudi tidak mengerti, bahwa sebenarnya roh **"...Daud...(Shaad : 38: 17)** atau roh keturunan **"...Daud...(Shaad : 38: 17)** ada di bumi di dekat mereka. Tetapi, pandangan mata orang-orang Yahudi itu tidak bisa melihatnya. Karena roh **"...Daud...(Shaad : 38: 17)** atau roh keturunan **"...Daud...(Shaad : 38: 17)** ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, jadi tidak bisa dilihat oleh pandangan mata orang-orang Yahudi. Karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Orang-orang Yahudi ini menunggu, walaupun sampai hari kiamat, tidak akan datang Messiah dari keturunan Daud yang memiliki tubuh seperti manusia biasa yang hidup sekarang di dunia. Yang sudah ada sekarang adalah roh **"...Daud...(Shaad : 38: 17)** atau roh keturunan **"...Daud...(Shaad : 38: 17)** yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum

elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Inilah, akibat orang-orang Yahudi tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)* akhirnya, mereka menunggu anak keturunan *"...Daud...(Shaad : 38: 17)* untuk diangkat sebagai Messiah, hanya angan-angan kosong saja.

Nah, ini, merupakan satu bukti empiris, bahwa apa yang ditunjukkan oleh orang Yahudi adalah simbol kehancuran peradaban manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se